

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki destinasi wisata yang cukup menarik. Dilihat dari posisi geografis yang strategis menjadikan Indonesia sebagai negara yang sangat kaya akan sumber daya alam dan keanekaragaman hayati. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia, (2019) bahwa jumlah pulau di Indonesia lebih dari 17.540 pulau yang dihuni oleh beragam suku dengan latar budaya yang heterogen, menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan *domestic* maupun wisatawan mancanegara. Dengan kata lain, Indonesia memiliki potensi besar dalam mengembangkan sektor pariwisata.

Menurut (Undang Undang No 10 Tahun 2009) Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Sektor Pariwisata Indonesia merupakan salah satu sektor yang paling berperan penting dalam peningkatan perekonomian. Pengembangan Sektor Pariwisata mulai menjadi salah satu program unggulan dalam pembangunan daerah. Pembangunan pariwisata tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah (PAD), serta dapat mendorong perekonomian nasional, khususnya dalam mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan produktivitas suatu negara. Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Pariwisata mampu menjadi penghasil pendapatan daerah, memperluas lapangan pekerjaan, mendorong pertumbuhan ekonomi dan memberdayakan ekonomi masyarakat dan kesempatan dalam berusaha karena pariwisata merupakan industri padat karya serta meningkatkan produk nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat (Suta & Mahagangga, 2018).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat adalah salah satu provinsi dari 37 Provinsi yang ada di Indonesia, terdiri dari 26 kabupaten/kota dengan 625 kecamatan dan 5.877 desa/kelurahan. Dengan fasilitas umum serta infrastruktur yang memadai pengembangan industri pariwisata di Provinsi Jawa

Barat. Provinsi Jawa Barat memiliki banyak sekali destinasi wisata yang diminati wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara, diantaranya Gunung Tangkuban Parahu, Green Canyon Pangandaran, Gunung Papandayan, Tempat Pemandian Cipanas Garut, Kebun Raya Cibodas, *Stone Garden* Padalarang, Kawah Putih Bandung *D'jungle Private Camp* Puncak Bogor, Kampung Naga dan masih banyak lagi wisata yang tersebar di Provinsi Jawa Barat salah satunya di Kabupaten Garut.

Garut adalah kabupaten yang memiliki potensi tinggi dalam bidang kepariwisataan. Kabupaten Garut dengan luas 3.066,88 km merupakan salah satu daerah di Jawa Barat yang memiliki beraneka ragam obyek dan daya tarik wisata, antara lain : wisata alam wisata budaya, dan wisata minat khusus serta wisata pantai dan wisata petualangan (Tribudhiawan, 2008). Salah satunya wisata budaya yaitu Situs *Kabuyutan* Ciburuy, Situs Candi Cangkuang, Kampung Dukuh dan lain sebagainya. Selain itu juga wisata pantai seperti Pantai Santolo, Pantai Manalusu, Pantai Sayang *Heulang* dan Pantai Rancabuaya.

Potensi pariwisata suatu daerah memberikan peluang pada devisa daerah maupun bagi masyarakat sekitar objek wisata. Pemerintah telah menetapkan daerah daerah utama sebagai tujuan wisata di Indonesia. Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Garut diarahkan pada bentuk dan nuansa yang kental dengan budaya daerah Kabupaten Garut, artinya segala bentuk pelayanan fisik atau nonfisik bernuansa keindahan dalam memperkuat citra budaya nasional yang ditunjukkan dengan masyarakat *silih asah, silih asuh* serta terwujudnya Sapta Pesona Pariwisata Kabupaten Garut (aman, tertib, bersih, sejuk, indah dan ramah tamah). Potensi wisata yang berada di desa desa Kabupaten Garut menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Garut untuk mengembangkan program Desa Wisata. Kawasan pedesaan di Kabupaten Garut sangat berpotensi menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian desa baik dari sosial ekonomi, budaya dan berbagai potensi unik desa yang telah dikembangkan menjadi komponen wisata seperti pesona alam desanya yang indah, kuliner desa yang khas, cinderamata, *homestay* dan sebagainya.

Dilihat dari letak geografis Kabupaten Garut cukup menunjang dalam pengembangan obyek wisata yang ada di Kabupaten Garut yang tersebar di berbagai Kawasan andalan seperti Rancabuaya, Pameungpeuk, Papandayan, Sancang, Cipanas, Godog, Darajat dan Ngamplang. Dengan berbagai keunggulan tersebut maka pariwisata di Kabupaten Garut sangat memungkinkan untuk dikembangkan (Tribudhiawan, 2008). Disisi lain masih terdapat berbagai kendala seperti kurang meratanya sarana dan prasarana, sistem informasi serta promosi pariwisata dan kebudayaan yang ada belum memadai, partisipasi masyarakat yang masih rendah, kondisi keamanan dan kenyamanan wisatawan masih perlu ditingkatkan. Dengan melihat kondisi ini perlu adanya Pengembangan Obyek Wisata. Salah satu yang dapat meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah) dari sektor pariwisata, yakni dengan adanya desa wisata yang akan menjadi objek retribusi baru bidang pariwisata.

Menurut Widiyanto et al, (2008) menyatakan pengembangan pariwisata perdesaan layak dikembangkan terutama untuk mendorong kegiatan non pertanian yang pada harapannya nanti dapat mendukung *diversifikasi* perdesaan. Banyaknya pedesaan di Kabupaten Garut sangat mendukung untuk mengembangkan pariwisata perdesaan seperti desa wisata dapat dilakukan dengan mengidentifikasi potensi dan masalah yang terdapat di daerah penelitian (Nursetiawan et al., 2019). Potensi yang dapat dikembangkan salah satunya yaitu panorama alam dengan memanfaatkan keasrian pemandangan alam sekitarnya. Masalah yang mungkin muncul seperti dalam hal sarana dan prasarana belum memadai. Seperti salah satunya yaitu Pengembangan beberapa Kawasan Desa Wisata yang terletak di Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut.

Kecamatan Cilawu merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Garut. Kecamatan Cilawu ini berpotensi dalam pengembangan pariwisata karena kondisi topografinya yang eksotis menyajikan beberapa destinasi wisata seperti Ekowisata Kebun teh Dayeuh Manggung, Lapangan Golf Ngamplang, Curug Cisarua, kemudian Desa Wisata seperti Desa Wisata Sindang Kasih yang terletak di Desa Sukamaju. Desa Sukamaju merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut yang memiliki Kawasan Desa Wisata yaitu

Desa Wisata Sindang Kasih. Desa Wisata ini dibangun lewat swadaya masyarakat untuk membantu meningkatkan pendapatan masyarakat Sindang Kasih.

Di mulai pada tahun 2015, mulai membentuk sebuah *homestay* atau rumah masyarakat untuk penambahan ekonomi masyarakat Sindang Kasih. Kemudian mulai membentuk pengelola dan komitmen dengan masyarakat mengenai AD ART dan legalitas dari setempat. Mulai peresmian Desa Wisata Sindang Kasih ini pada tanggal 19 Desember 2019. Disamping itu masyarakat Desa Sindang Kasih mulai membangun potensi wisata tirta yaitu *River Tubing*. Wisata Kuliner dan Area Spot Foto Selfie yang menyajikan pemandangan alam menjadi salah satu objek wisata di Desa Wisata Sindang Kasih seperti spot foto Taman Bukit Noah, Taman Bukit Cinta, *Saung Panyawangan* , *Area Camp* serta *Fun Game* dengan mainan atau *kaulinan* sunda seperti sondah, boy boy an, dan lain lain banyak diminati oleh pengunjung dari luar Garut. Selain itu juga obyek wisata *Ngagogo* atau *newak lauk* (menangkap ikan) dengan tangan sendiri menjadi minat para wisatawan.

Pada saat ini *homestay* yang berada di Desa Wisata Sindang Kasih berjumlah 35 unit. *Homestay* yang ada di Desa Wisata Sindang Kasih diberi nama dengan nama buah buahan seperti *homestay* jambu, strawberry, kiwi, salak, delima, jeruk, Nangka, mentimun, rambutan, anggur, pear, semangka, tomat lalu ada *homestay* tapak dara, mandalika, pala, *homestay* caya caya dan *homestay* aren. Terdiri dari dua jenis *homestay* yang ada di Desa Wisata Sindang Kasih ini yaitu Rumah Panggung dan Rumah Semi Panggung (Permanen). Adapun daya tarik wisata yang menarik pengunjung atau wisatawan dari luar kota Garut yaitu *Susur Lembur* dimana wisatawan diajak berkeliling kampung Sindang Kasih untuk melihat keindahan kampung tersebut dan melihat proses dari pengolahan pohon aren. Serat dari pohon aren banyak dijadikan kerajinan sapu ijuk. Wisatawan juga diajak melihat proses pembuatan gula aren khas Desa Wisata Sindang Kasih. Selain itu juga ada makanan tradisional dari umbi umbian khas Desa Wisata Sindang Kasih.

Dalam pengelolaannya, Desa Wisata Sindang Kasih ini sudah diresmikan dan memiliki izin dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut. Poteni besar yang dimiliki oleh Desa Sindang Kasih ini membuat masyarakat setempat

terus berupaya mengembangkannya agar menjadi salah satu tujuan wisata minat khusus para wisatawan lokal dan mancanegara. Upaya pengembangan desa wisata yang berkelanjutan yaitu dengan pelibatan atau partisipasi masyarakat setempat, pengembangan mutu produk wisata pedesaan, pembinaan kelompok pengusaha setempat. Desa wisata berupa Kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus yang layak untuk menjadi daerah tujuan wisata (Rahma & Aldila, 2017).

Menurut hasil pra-survey yang dilakukan oleh peneliti, perkembangan dari Desa Wisata Sindang Kasih ini masih tergolong rendah dimana penataan ruang dan sarana prasarannya kurang memadai seperti penataan dan fasilitas *homestay* yang masih harus terus dikembangkan dan lahan parkir yang kurang memadai, aksesibilitas jalan dan tangga menuju *river tubing* keamanannya kurang dimana pegannya hanya terbuat dari bambu, pengawasan kamera CCTV belum ada, *spot wifi* belum ada dan plang penanda kawasan tidak terpangpang begitu jelas.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, penting untuk dilakukan penelitian mengenai Pengembangan Desa Wisata Sindang Kasih di Desa Sukamaju Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut. Penulis tertarik terhadap fenomena ini berdasarkan sudut pandang Geografi sebagai objek permasalahan pada penelitian ini dengan judul “*Pengembangan Potensi Desa Wisata Sindang Kasih di Desa Sukamaju Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Potensi apa saja yang dimiliki Desa Wisata Sindang Kasih di Desa Sukamaju Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut ?
2. Bagaimana Upaya Pengembangan Desa Wisata Sindang Kasih dalam Peningkatan Sosial Ekonomi masyarakat Sindang Kasih di Desa Sukamaju Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut?

1.3 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran terhadap istilah yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dikemukakan penjelasan istilah sebagai berikut :

1. Pengembangan

Pengembangan merupakan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki tujuan untuk memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru (Undang Undang No 18 Tahun 2002). Pengembangan dalam pariwisata merupakan suatu strategi yang digunakan untuk memajukan, memperbaiki, dan meningkatkan kondisi kepariwisataan suatu daya tarik wisata sehingga dapat di kunjungi wisatawan.

Menurut Suwanto dalam (Amerta, 2019) bahwa pengembangan bertujuan untuk mengembangkan produk dan pelayanan yang berkualitas seimbang dan bertahap. Dengan kata lain, pengembangan berarti pembangunan yang dilakukan secara terus menerus sampai mendapatkan hasil yang diharapkan.

2. Potensi

Potensi adalah serangkaian kemampuan, kesanggupan, kekuatan, ataupun daya yang mempunyai kemungkinan untuk bisa dikembangkan lagi menjadi bentuk yang lebih besar. Bentuk ini biasanya diperoleh melalui pembangunan untuk kesejahteraan dalam kehidupan masyarakat (Majdi, 2007)

3. Desa Wisata Sindang Kasih

Desa Wisata Sindang Kasih terletak atau berada di Desa Sukamaju Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut yaitu termasuk desa wisata yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian pedesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya dan wisata tirta yaitu *River Tubing*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui potensi Desa Wisata Sindang Kasih di Desa Sukamaju Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut
2. Untuk mengetahui Upaya Pengembangan Desa Wisata Sindang Kasih dalam Peningkatan Sosial Ekonomi masyarakat Sindang Kasih di Desa Sukamaju Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut

1.5 Kegunaan Penelitian

Selanjutnya penulis uraikan kegunaan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Kegunaan Secara Teoretis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian dalam pembelajaran khususnya terkait dengan Geografi Pariwisata. Pembahasan yang dapat terkait diantaranya; pariwisata dalam bentuk desa wisata, pengembangan desa wisata, mengetahui potensi potensi desa wisata. Hasil kajian dapat dijadikan referensi penelitian lebih lanjut, selain itu dapat memberikan pengetahuan tentang desa wisata kepada masyarakat atau wisatawan.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Bagi Pemerintah

Dapat dijadikan sebagai masukan yang membangun untuk meningkatkan sarana dan prasarana Desa Wisata Sindang Kasih Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut

- b. Bagi Pengelola

Dapat dijadikan sebagai masukan dalam hal pengelolaan Desa Wisata Sindang Kasih Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut

- c. Bagi Masyarakat

Dapat lebih mengoptimalkan dalam pengelolaan Desa Wisata Sindang Kasih Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan wawasan berpikir dalam memahami
Desa Wisata Sindang Kasih Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut